

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dispepsia ialah suatu kondisi medis yang ditandai dengan keluhan gejala nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas atau ulu hati. Makan dengan cara tidak teratur dapat memicu timbulnya berbagai penyakit, dikarenakan terjadi ketidakseimbangan dalam tubuh yang berhubungan dengan waktu makan sehingga akan membuat kondisi lambung dan pencernaan menjadi terganggu (Wijaya *et al.*, 2020).

Secara global angka kejadian dispepsia terdapat sekitar 15-40% penderita. Di Indonesia prevalensi dispepsia mencapai 40-50%. Sekitar 10 juta jiwa atau setara dengan 6,5% dari total populasi penduduk Indonesia kasus dispepsia terjadi pada rentang usia 40 tahun. Pada tahun 2020 angka kejadian dispepsia terjadi lonjakan kasus dari 10 juta jiwa menjadi 28 juta jiwa atau setara dengan 11,3% dari keseluruhan penduduk di Indonesia (Alma Purba *et al.*, 2022).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2016, dispepsia menempati urutan ke -10 dari 10 besar penyakit berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi sebanyak 23,8% atau sebanyak 62.813 kasus. Sedangkan, di Kabupaten Lampung Utara dispepsia menempati urutan ke -9 dari 10 penyakit terbesar. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2017, angka kejadian dispepsia pada orang dewasa cukup tinggi dengan jumlah kasus sebanyak 2.028 pasien (Marliyana, 2020).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari buku register di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, kasus penyakit dispepsia menempati urutan ke-2 dari 10 daftar penyakit terbanyak dan beresiko. Pada periode bulan Januari sampai dengan

Oktober pada tahun 2022 penyakit dispepsia terdapat 122 kasus. Dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data penyakit terbanyak di Ruang Penyakit Dalam
RSD Mayjend HM Ryacudu Januari – Oktober 2022

No	Penyakit	Jumlah
1	Anemia	151
2	Dispepsia	122
3	CHF	60
4	Hipertensi	41
5	Diabetes Melitus	38
6	Colic Abdomen	32
7	Demam Bedarah Dengue	31
8	CKD	26
9	Obs Febris	25
10	GGA	16

Sumber : buku register bulanan di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara periode Januari – Oktober 2022

Penyakit dispepsia bukan merupakan kasus yang mengancam jiwa namun gejala-gejala penyakit tersebut terjadi dalam waktu lama. Dispepsia memberikan dampak yang kuat terhadap *health-related quality of life* karena perjalanan alamiah penyakit dispepsia berjalan kronis dan sering kambuh, serta pemberian terapi sangat kurang efektif untuk mengontrol gejala dispepsia (Marliza *et al.*, 2022).

Solusi dalam menangani masalah dispepsia yang menimbulkan nyeri abdomen dapat dilakukan dengan cara manajemen nyeri meliputi pemberian terapi analgesic dan terapi non farmakologi berupa intervensi perilaku kognitif seperti teknik relaksasi, dan distraksi. Berbagai jenis teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri telah banyak diterapkan dalam tatanan pelayanan keperawatan. Teknik relaksasi yang sering diterapkan yaitu teknik relaksasi nafas dalam (Tumiwa *et al.*, 2023).

Peran perawat sangat penting dalam melakukan asuhan keperawatan pada kasus dispepsia yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan, memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan

pasien dan pencegahan terhadap penyakit agar tidak terjadi kekambuhan kembali, serta berkolaborasi dengan tenaga medis lainnya untuk pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap pasien.

Berdasarkan data-data diatas maka penulis tertarik membuat Asuhan Keperawatan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Rasa Nyaman pada kasus Dispepsia terhadap Ny. N Di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Dispepsia yaitu salah satu penyakit yang banyak diderita. Dispepsia terjadi karena perubahan pada pola makan dan gaya hidup sehingga menyebabkan gangguan pada pencernaan. Pada tahun 2020 angka kejadian dispepsia terjadi kelonjakan kasus dari 10 juta jiwa menjadi 28 jiwa atau setara dengan 11,3% dari keseluruhan penduduk di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada kasus Dispepsia terhadap Ny. N Di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 7 – 9 November 2022?”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny. N di ruang penyakit dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 7 – 9 November 2022.

2. Tujuan Khusus

Penulis dapat memberikan gambaran tentang pengkajian, penegakkan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, hasil evaluasi, dan dokumentasi keperawatan pada pasien dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny. N di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 7 – 9 November 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat laporan bagi penulis yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kesehatan agar bisa lebih professional dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada klien dengan kasus Dispepsia.

2. Bagi Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi

Sebagai bahan evaluasi Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara untuk kedepannya agar mampu memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien menjadi lebih professional dan berkualitas.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan bisa dijadikan untuk bahan bacaan mahasiswa agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat diterapkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus dispepsia.

E. Ruang Lingkup

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini berisikan tentang tahapan dalam proses Asuhan Keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus dispepsia terhadap Ny. N di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi pengkajian keperawatan,

penegakkan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Proses keperawatan yang dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 7 – 9 November 2022.